

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pendanaan yang sangat penting berasal dari lembaga perbankan. Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama dalam menjalankan sistem operasionalnya, antara lain yaitu untuk menghimpun dana dari masyarakat (*funding*), menyalurkan dana kepada masyarakat (*lending*), dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan (*service*).

Kegiatan bank dalam penyaluran dana kepada pihak lain yang paling besar dalam bentuk kredit. Kredit diberikan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan memberikan kredit kepada debitur bank mengharapkan kredit yang diberikan dapat kembali dengan lancar dan menghasilkan keuntungan yang optimal. Banyak kendala yang sebenarnya akan terjadi pada proses kredit. Salah satu kedalanya yaitu apabila bank kesulitan menagih kredit yang telah diberikan. Oleh karena itu, pelaksanaan kredit tidak selalu berjalan baik, seringkali menimbulkan permasalahan.

Dana yang dipinjamkan kepada debitur yang bermasalah dengan alasan terlambat mengembalikan atau tidak dapat mengembalikan atau bahkan dengan alasan lain, dampaknya dana tersebut tidak dapat dikreditkan kembali kepada debitur yang membutuhkan. Jika kredit bermasalah tidak

ditangani dengan baik maka akan berdampak bagi kesehatan bank dengan mempengaruhi nilai *Non Performing Loan* (NPL) bank tersebut. Untuk kredit yang bermasalah harus dilakukan proses pembinaan agar tidak terjadi kerugian pada bank dan memburuknya nilai NPL bank tersebut. Proses pembinaan dan penyelamatan kredit dilakukan dengan melihat kondisi debitur, apakah termasuk dalam kolektibilitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, atau macet. Setelah dilakukan pembinaan untuk penyelamatan kredit, diharapkan debitur yang sebelumnya termasuk dalam kolektibilitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dapat menjadi kolektibilitas lancar.

Bank Tabungan Negara (BTN) memberikan salah satu kredit konsumtif berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Untuk menyelamatkan agar tidak terjadi kredit bermasalah telah dilakukan proses pembinaan terhadap debitur yang bermasalah. Proses yang dilakukan oleh pihak bank dalam pembinaan kredit konsumen pada debitur yang mengalami kesulitan pembayaran kreditnya yaitu dilakukan dengan cara restrukturisasi kredit.

Dalam hal ini terkait dengan proses pembinaan terhadap debitur, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut bagaimana “Upaya Restrukturisasi Kredit Konsumer untuk Mengendalikan Kredit Bermasalah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “bagaimana pelaksanaan restrukturisasi kredit sebagai upaya pembinaan kredit bermasalah?”.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam hal penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah.
- b. Untuk mengetahui pembinaan kredit yang bermasalah dengan cara restrukturisasi kredit.
- c. Untuk menambah pengetahuan mengenai proses restrukturisasi kredit yang dilakukan kepada debitur.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

- a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan dapat memahami proses restrukturisasi kredit yang dilakukan Area Collection Regional Office 2 pada PT. Bank Tabungan (Persero), Tbk Negara untuk pembinaan kredit bermasalah.

- b. Bagi Bank

Sebagai bahan masukan dan untuk dapat menjalin kerjasama antara Bank Tabungan Negara dengan Universitas Airlangga.

- c. Bagi Pihak Lain

Sebagai tambahan wawasan dan informasi mengenai pembinaan kredit yang dilakukan Bank Tabungan Negara dengan proses restrukturisasi kredit.